

## PENGGUNAAN PENDEKATAN CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) PADA SISWA KELAS V SD

Elisdo Saragih

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan Pangeran Antasari Medan.  
Email : elisdosaragih1985@gmail.com

**Abstrak :** Pada masa sekarang ini teknologi semakin pesat, sehingga memudahkan setiap orang untuk mendapatkan informasi. Namun tidak demikian halnya bagi siswa dalam memahami suatu bacaan. Dari faktor tersebut hal ini berdampak pada minat dan ketrampilan siswa dalam memahami suatu bacaan. Hal ini ditunjukkan oleh pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran untuk membaca dan memahami suatu bacaan yang masih belum meningkat. Metode ini bertujuan meningkatkan proses pembelajaran ketrampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Harvard. Latar pada penelitian ini adalah SD Swasta Harvard dan yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 29 orang. Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah model Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas biasanya dilakukan dengan 4 langkah yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi atau pengamatan, (4) refleksi. Pelaku utama pada penelitian ini adalah guru. Dengan menggunakan metode pendekatan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menunjukkan peningkatan yang baik bagi peningkatan hasil belajar siswa kelas V dan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

**Kata kunci :** Ketrampilan membaca, siswa, metode penelitian, pendekatan CIRC

### PENDAHULUAN

Dampak dari perkembangan teknologi yang semakin pesat, maka semakin mudah untuk kita mendapatkan informasi. Dapat kita ketahui pada umumnya informasi dapat berbentuk tulisan maupun *digital* sehingga kebutuhan manusia akan informasi semakin meningkat oleh sebab itu setiap orang tentunya akan melakukan kegiatan membaca.

Membaca merupakan kegiatan reseptif yang berarti pembaca menerima pesan atau informasi yang disampaikan oleh penulis pada sebuah teks. Pada pembelajaran di sekolah pada umumnya hampir melupakan tujuan ini, sehingga sekolah hanya mampu menghasilkan siswa yang hanya bisa membaca saja namun tidak suka membaca dan menganggap membaca adalah suatu kegiatan yang membosankan. Berdasarkan pengamatan kondisi di SD Swasta Harvard Kecamatan Medan Labuhan terdapat masalah dalam ketrampilan membaca dan memahami bacaan

pada siswa kelas V. Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan cara mengamati pada kegiatan pembelajaran, terlihat masih kurangnya ketrampilan membaca, memahami, menemukan ide pokok, dan menceritakan kembali isi bacaan. Salah satu faktor yang menjadi penyebab kurangnya minat baca pada siswa tersebut adalah masih belum memadai ruangan khusus untuk membaca dan penyediaan buku bacaan yang masih terbatas. Sehingga pencapaian nilai ketrampilan membaca pada siswa kelas V SD Swasta Harvard masih tergolong rendah. Dari jumlah 29 siswa dalam satu kelas masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Melalui permasalahan tersebut maka perlu digunakan metode untuk mengatasi masalah yang disebutkan. Adapun salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran membaca pemahaman adalah model *Cooperative Integrated Reading*

*Composition* (CIRC). Pada pembelajaran CIRC merupakan penggabungan antara pembelajaran membaca pemahaman dengan menulis secara bersama, sehingga sesuai dengan keterpaduan prinsip pembelajaran. Dari penjelasan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan ketrampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Swasta Harvard Kecamatan Medan Labuhan dengan metode *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC). Membaca juga merupakan bagian dari ketrampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Membaca juga memiliki berbagai macam tujuan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pembaca. Farida Rahim mengungkapkan (2008:2) bahwa membaca pada hakekatnya adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Berdasarkan beberapa definisi tentang membaca bahwa dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses perubahan bentuk /lambang /tulisan menjadi wujud yang bermakna, dan juga dapat dipahami bahwa membaca merupakan suatu pemahaman ide, dan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh bukan sekedar membaca dan menjawab pertanyaan dari sebuah bacaan namun juga merupakan suatu proses mendapatkan sebuah informasi dari sebuah bacaan. Adapun tujuan dari membaca diantaranya adalah untuk memperoleh sebuah informasi yang meliputi isi bacaan, dan

memahami bahan bacaan tersebut. Pada dasarnya kegiatan membaca disebuah kelas guru harus membuat dan menyusun apa yang tujuan dari membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai sehingga dapat membantu siswa menemukan apa yang menjadi tujuan siswa tersebut membaca. Oleh karena itu dapat dipahami sesuai dengan pendapat Tampubolon (1990: 8) yang menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca untuk memebina daya nalar. Maka berdasarkan penjelasan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated*

#### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini adapun metode yang digunakan adalah model Penelitian Tindakan Kelas, dimana peneliti melakukan tindakan langsung dalam kegiatan pembelajaran Organ Gerak Hewan dan Manusia pada siswa kelas V SD Swasta Harvard Kecamatan Medan *Reading Composition* (CIRC) adalah model pembelajaran *cooperative learning* yang menekankan peserta didik untuk membaca dan memahami secara meyeluruh kemudian menentukan ide pokok dan menceritakan kembali isi sebuah bacaan.Labuhan. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan dan memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan dengan cara memperbaiki praktik pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian Tindakan Kelas ini juga bersifat reparatif yang berarti penelitain

dilakukan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal. Dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 4 langkah yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi atau pengamatan, (4) refleksi. Pada penelitian ini data yang diperoleh secara kuantitatif dan kualitatif, dimana data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar dan data kualitatif diperoleh dari lembar observasi. Data yang diperoleh dari hasil kegiatan observasi siklus pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik persentase untuk dapat melihat hasil peningkatan dalam kegiatan belajar dikelas seperti menganalisis hasil belajar dan aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dari proses tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu tindak lanjut atas permasalahan yang ada.

## HASIL PEMBAHASAN

Sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penulis terlebih dahulu melakukan kegiatan observasi awal di SD Swasta Harvard Kecamatan Medan Labuhan. Penulis mengetahui permasalahan yang dialami oleh siswa di sekolah tersebut. Tes awal yang dilakukan bertujuan untuk melihat tingkat kemampuan siswa dalam memahami, menentukan ide pokok serta menceritakan kembali isi bacaan pada pelajaran Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia.

Dari data observasi tindakan awal (pra – tindakan )diperoleh data bahwa siswa masih belum menunjukkan hasil belajar yang baik dibuktikan dengan jumlah siswa yang masih

banyak belum tuntas sejumlah 21 orang, sedangkan yang tuntas hanya berjumlah 8 orang, persentase ketuntasan kalsikal masih rendah dengan angka 27,59% dan yang tidak tuntas 72,41 % dengan nilai rata – rata 51,37 dan perolehan. Setelah dilakukannya tindakan awal maka diberikan. Dari tes awal yang dilakukan tersebut masih ditemukannya permasalahan oleh karena itu penulis melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tes belajar siklus I. Setelah dilakukannya tes belajar siklus I siswa masih belum mengalami peningkatan dibuktikan dengan jumlah siswa yang belum tuntas berjumlah 19 orang, siswa yang tuntas berjumlah 10 orang, persentase ketuntasan kalsikal yang dicapai sebanyak 34,49 % sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 65,51% dengan nilai rata – rata 56,89

Pada siklus I dalam kegiatan belajar digunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) dengan cara guru menyampaikan materi serta memberi contoh dan menghubungkan dengan kehidupan sehari – hari yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan. Dari data perolehan nilai pada siklus I belum maksimal, data persentase kalsikalnya belum mencapai 70% dan masih harus dilanjutkan pada siklus berikutnya. Kemudian dilakukan tindakan pada siklus II berdasarkan pengembangan siklus I dengan hasil persentase ketuntasan kalsikal sudah mencapai diatas 70% yaitu 75,87%, persentase yang tidak tuntas sebanyak 24,13 %, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 orang, yang tidak tuntas menjadi 7 orang dengan perolehan nilai rata – rata 72,07.

Dilihat dari data ketuntasan belajar pada siklus I dan II hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan dilihat dari tabel berikut.

**Tabel Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Belajar Siklus I dan Siklus II**

Kategori	Nilai Tes Siklus I		Nilai Tes Siklus II	
	Angka	Persen	Angka	Persen
70%	10	34,49%	22	75,87%
65%	19	65,51%	7	24,13%
Rata-rata	56,89		72,07	
KKP	34,49		75,87	

Perolehan data pada tabel tersebut di atas hasil belajar siswa kelas V SD Swasta Harvard mengalami peningkatan antara siklus I dan Siklus II.

Berdasarkan data keterangan dari proses kedua siklus tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) dapat meningkatkan belajar pada siswa kelas V SD Swasta Harvard sekaligus mempunyai peranan penting sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat diaplikasikan dalam perbaikan pembelajaran Tema di kelas V SD Swasta Harvard Kecamatan Medan Labuhan Tahun Pembelajaran 2022/2023

2. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* meningkat sebelum digunakannya metode tersebut. Dapat dilihat dari perolehan nilai pada awal tes, siklus I dan siklus II.
3. Aktivitas mengajar guru dalam pelaksanaan dengan metode (CIRC) menunjukkan bahwa guru melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan simpulan penelitian diatas maka penulis menyarankan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat diaplikasikan dalam perbaikan pembelajaran pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Pada siswa kelas V SD Swasta Harvard Kecamatan Medan Labuhan Tahun Pelajaran 2022/2023. Oleh karena itu model pembelajaran ini disarankan untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran.

### DAFTAR PUSTAKA.

Akhadiah.(1991/1992). Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Arikunto.(2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.

Asrori.Muhammad.(2011).”Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Cetakan ketujuh. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

- Huda.M.(2013). “Model – model Pengajaran dan Pembelajaran”. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nurhadi.(2016) “ Membaca Cepat dan Efektif “. Bandung
- Rahim,Farida.(2008).”Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar.Jakarta : Bumi Aksara.
- Suprijono,Agus.(2010).” *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Tampubolon.(1990). “Kemampuan Teknik Membaca Efektif dan Efisien. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur (2008). “ Membaca Sebagai Suatu Kertampilan Berbahasa. Bandung : Angkasa.
- Warsono dan Hariyanto. (2012). “ Pembelajaran Aktif (Teori dan Assesmen). Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Widyastuti, Ana.( 2017). “Anak Gemar Baca Tulis”. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.